

ABSTRAK

Asnita El Fitri, 2018. Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas V SDN 07 Sintoga

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran PKn yang kurang efektif. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran siswa lebih pasif dan hasil belajar siswa masih dibawah KKM. Pembelajaran PKn dengan menggunakan model TSTS di kelas V SD sangat baik untuk diterapkan. Hal tersebut bertujuan agar siswa mampu belajar secara aktif atas dasar kemampuan dan keyakinan sendiri serta dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gugus I Kecamatan Sintoga Kabupaten Padang Pariaman, yang berjumlah 122 orang. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang berjumlah 20 orang siswa dan kelompok kontrol yang berjumlah 20 orang siswa. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diajarkan dengan menggunakan model TSTS sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang diajarkan dengan model konvensional. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu berupa tes dengan tipe pilihan ganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,03 > 1,68595$ dengan $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh model kooperatif *Two Stay Two Stray (TSTS)* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 07 Sintoga.